

GANGGUAN LATAH PADA AKTOR “MPOK ATI DAN DUO LATAH” DI VIDEO YOUTUBE PROGRAM FYP (FOR YOUR PAGE)

Armanda Miladia¹, Rendika Safitri², Fahrudin Eko Hardiyanto³, Etika Widi Utami⁴
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Pekalongan

miladiarmand@gmail.com¹, safitrirendika@gmail.com², fahrudineko2@gmail.com³,
etikawidi7@gmail.com⁴

Abstrak

Bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, bahasa adalah suatu alat yang digunakan untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lain. Berbahasa tentunya banyak terjadi kekeliruan maupun kesalahan dalam pengucapan. Banyak orang yang mengalami gangguan dalam berbahasa salah satunya terjadi pada aktor yang berkecimpung dalam dunia hiburan yang mana dalam pengucapan tuturannya mengalami gangguan seperti latah. Perilaku berbicara latah merupakan perilaku yang unik dan menarik untuk dibahas dan dikaji lebih dalam karena secara fakta gangguan latah ini sering ditemukan dalam lingkungan sekitar. Orang yang mengalami latah biasanya akan mengucapkan atau melontarkan tuturan kepada lawan bicaranya itu tidak sesuai dengan apa yang seharusnya ingin diucapkan, Gangguan berbahasa latah terjadi jika penderita latah sengaja dikejutkan dengan suatu tuturan maupun tindakan dari lawan bicara dan hal tersebut bisa menyebabkan latahnya seseorang. Tujuan dari penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang menyebabkan seseorang mengalami latah ialah faktor lingkungan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik menyimak, mencatat, dan menganalisis.

Kata kunci: Youtube, Fyp, Gangguan latah, Mpok Ati dan Duo Latah.

Abstract

Language cannot be separated from human life, language is a tool used to communicate with one another. In language, of course, there are many mistakes and errors in pronunciation. Many people experience problems with language, one of which occurs in actors who are involved in the world of entertainment, whose pronunciation of speech experiences problems such as talkativeness. Talkative talkative behavior is a unique and interesting behavior to be discussed and studied in more depth because in fact this talkative disorder is often found in the surrounding environment. People who experience talkativeness will usually say or make statements to the person they are talking to that are not in line with what they are supposed to say. Talkative language disorder occurs if talkativeness sufferers are deliberately startled by a speech or action from the person they are talking to and this can cause a person to talk talkative. The aim of this research is to discuss the factors that cause a person to experience talkativeness, namely environmental factors. The research method used in this research is a qualitative descriptive method with listening, note-taking and analysis techniques.

Keywords: Youtube, Fyp, Latah disorder, Mpok Ati and Duo Latah.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah hal yang tidak dapat lepas dari manusia. Bahasa tidak dapat luput dari yang namanya berbahasa. Menurut Chaer 2012 mengungkapkan bahwa berbicara, menulis, mendengarkan, dan membaca menjadi bagian yang harus dimiliki dalam keterampilan berbahasa. Aspek berbicara menjadi keterampilan dan kemampuan yang harus dimiliki manusia karena menjadi bagian pendukung dalam menunjang keterampilan berbahasa lainnya (Tarigan, 2008).

Komunikasi lisan menjadi proses yang sangat kompleks yang dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Proses komunikasi lisan tidak hanya didukung oleh kemampuan dan pengembangan berbahasa tetapi membutuhkan sistem kerja otak yang menyampaikan pesan dengan baik. Keterampilan berbahasa tentunya mengalami proses bertahap dan berkembang yang didukung oleh kesiapan struktur organ tubuh dan otak dalam memproses bahasa selain faktor kesiapan keterampilan berbahasa juga dipengaruhi oleh garis keturunan, selain itu kemahiran berbicara dipengaruhi beberapa faktor baik secara intrinsik dan ekstrinsik. segi faktor intrinsik yakni keadaan dan situasi yang dimiliki sejak lahir seperti bentuk organ (fisiologi) dalam mendukung keterampilan berbahasa, tetapi respon berupa rangsangan (stimulus) yang ada pada lingkungan dan situasi yang dialami oleh manusia baik perkataan yang ia dengar dengan bentuk perbuatan menjadi faktor ekstrinsik yang mempengaruhi penguasaan berbahasa terutama aspek berbicara.

Manusia yang dilahirkan normal dan sehat akan memiliki fungsi otak yang normal dan alat bicara yang saling berhubungan untuk menghasilkan proses berbahasa yang tentunya baik sehingga informasi atau pesan yang diterima bisa saling berkesinambungan dan ada timbal balik. Namun kenyataannya pada seseorang juga ditemukan ada sebagian orang kurang baik dalam memiliki kemampuan berbahasa untuk mengutarakan isi pikiran maupun gagasan kepada lawan tuturnya. Hal ini yang disebut dengan gangguan berbahasa. Dalam lingkungan sekitar sering ditemukan seseorang yang mengalami gangguan berbahasa khususnya dalam berbicara.

Tanjung et al., 2019 (Ray 2022). Latah merupakan salah satu wujud kelainan berbahasa yang sering ditemukan di lingkungan sekitar kita, latah sendiri merupakan wujud dari aktualisasi ekspresif dalam merespon suatu tindakan yang membuat seseorang terkejut atau kaget sehingga menyebabkan orang tersebut melontarkan tuturan secara tiba-tiba. Fatmawati, 2018 (Ray 2022). Pada umumnya, gangguan berbicara jenis latah bisa dialami oleh siapapun tetapi utamanya dialami oleh perempuan baik anak-anak, perempuan dewasa, atau perempuan lanjut usia. Kemudian, fenomena gangguan berbahasa latah ini merupakan kejadian yang menarik karena sering dijadikan bahan ejekan orang-orang. Fenomena latah tidak hanya menjadi perhatian dalam konteks medis, tetapi juga dalam kajian budaya dan sosial. Di Indonesia, latah sering kali dianggap sebagai bagian dari warisan budaya yang unik, meskipun dapat menimbulkan stigma bagi penderitanya. Dalam konteks hiburan, seperti yang ditampilkan oleh Mpok Ati dan Duo Latah, fenomena ini sering kali dieksploitasi untuk menciptakan momen komedi, yang dapat berkontribusi pada normalisasi gangguan ini di masyarakat. Penelitian oleh Sari (2021) menunjukkan bahwa latah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor psikologis individu, tetapi juga oleh norma dan nilai budaya yang ada di masyarakat. Dalam konteks Indonesia, latah sering

kali dianggap sebagai bagian dari warisan budaya yang unik, meskipun dapat menimbulkan stigma bagi penderitanya.

Pada penelitian yang kami lakukan terdapat rumusan masalah yang akan kami bahas yaitu gangguan latah pada aktor Mpok ati dan duo latah pada program fyp . Data dari analisis pada part 2 ditemukan delapan data, part 4 di temukan sepuluh data, part 5 ditemukan dua data. Penelitian yang kami lakukan terdapat rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Pengucapan aktor Mpok ati dan duo latah saat berjalannya acara pada program fyp pengucapannya selalu berulang- ulang, (2) fokus pada bagaimana gesture yang ditimbulkan dari aktor Mpok ati dan duo latah ketika pengucapan latah terjadi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Dwiyanti Dini A (2022) yang berjudul “ gangguan gagap pada anak usia dini di desa sembojo kecamatan tulis Jawa Tengah.” membahas tentang ganggu gagap pada usia dini didesa Sembojo cukup signifikan dengan faktor penyebab utama meliputi faktor psikologis seperti stres, kecemasan, serta faktor lingkungan seperti kurangnya stimulasi verbal dari orangtua dan kurangnya interaksi sosial dan teman sebaya.

Penelitian ini memiliki beberapa persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiyanti dan Dini A. (2022) yang berjudul *Gangguan Gagap pada Anak Usia Dini di Desa Sembojo Kecamatan Tulis Jawa Tengah*. Kedua penelitian sama-sama mengkaji fenomena gangguan komunikasi verbal, yaitu latah dan gagap, yang memengaruhi kelancaran berbicara individu. Selain itu, keduanya tidak hanya fokus pada aspek linguistik berupa pengucapan kata-kata, tetapi juga memperhatikan aspek nonverbal seperti gesture atau gerakan tubuh yang menyertai gangguan tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan juga berbasis observasi terhadap perilaku nyata, meskipun objek dan media pengamatan berbeda.

Demikian, terdapat beberapa perbedaan yang signifikan antara kedua penelitian. Penelitian ini mengkaji fenomena latah yang ditampilkan oleh aktor dewasa, yakni Mpok Ati dan duo latah, dalam konteks program televisi hiburan (*FYP*), sedangkan penelitian Dwiyanti dan Dini A. berfokus pada gangguan gagap yang dialami oleh anak-anak usia dini dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan desa. Dari segi pendekatan, penelitian ini menggunakan analisis terhadap tayangan media sebagai data utama, sementara penelitian Dwiyanti dan Dini menggunakan observasi lapangan dan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Selain itu, penelitian Dwiyanti dan Dini lebih menekankan pada faktor-faktor psikologis dan lingkungan sebagai penyebab gangguan gagap, seperti stres, kecemasan, dan kurangnya stimulasi verbal dari orang tua, sedangkan dalam penelitian ini aspek psikologis tidak dibahas secara mendalam. Dengan demikian, meskipun kedua penelitian sama-sama menyoroti

gangguan komunikasi, pendekatan, konteks, dan fokus kajiannya memiliki perbedaan yang cukup mendasar. Penelitian oleh Setiawan (2023) membahas bagaimana gangguan latah mempengaruhi interaksi sosial individu, serta dampak psikologis yang ditimbulkan. Penelitian ini juga mengeksplorasi cara-cara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang latah sebagai gangguan yang perlu dipahami dan ditangani dengan empati.

Latah ialah reaksi berlebihan yang terjadi ketika seseorang terkejut. Reaksi yang muncul bisa berupa meniru kata-kata yang diucapkan oleh orang lain, mengucapkan kata-kata vulgar, atau melakukan Gerakan tertentu. Latah memiliki ciri-ciri seperti hanya terdapat di Asia Tenggara, penderita umumnya selalu Wanita, kata-kata yang dikeluarkan umumnya berkaitan dengan seks atau alat kelamin pria, serta kejutannya berupa kata maka si latah juga bisa hanya mengulang kata yang dikejutkan kepada penderita latah.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena gangguan latah menarik untuk diteliti, gangguan latah juga merupakan suatu fenomena yang sering terjadi pada masyarakat dilingkungan sekitar. Alasan lain dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai gangguan latah seperti faktor penyebabnya dan cara mengatasinya. Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat untuk banyak orang salah satunya manfaat praktis: 1) Bagi peneliti dapat memberikan pengetahuan mengenai gangguan latah yang dialami oleh penderita, 2) Bagi pembaca dapat memberikan sebuah referensi yang berkaitan dengan gangguan latah.

METODE PENELITIAN

Secara teoretis, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikolinguistik. Psikolinguistik adalah ilmu yang mempelajari perilaku bahasa, baik perilaku yang tampak maupun perilaku yang tidak tampak. Psikologi adalah bidang ilmu yang berfokus mengkaji pada jiwa, emosional seseorang sedangkan linguistik yaitu cabang ilmu yang mempelajari bahasa.

Jenis penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada penjabaran yang memfokuskan pada kualitas makna berupa kata-kata atau gambar-gambar yang mendeskripsikan dan bukan berupa angka-angka.

Penelitian ini menggunakan teknik menyimak, mencatat atau mendata seluruh tuturan yang terdapat dalam video, kemudian menganalisis data berupa tuturan yang mengandung unsur gangguan latah.

Sumber penelitian ini diambil dari video youtube yang berupa program Fyp dengan kedatangan bintang tamu mpok Ati dan duo latah di stasiun televisi Trans7. Data diambil dari tiga orang yang

menjadi bintang tamu dalam acara Fyp yang diduga menderita gangguan latah. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menganalisis faktor-faktor penyebab gangguan latah dan cara mengatasinya.

HASIL PEMBAHASAN

Latah merupakan sebuah penyakit yang disebabkan oleh terganggunya sistem syaraf yang mengakibatkan seseorang kaget mendengarkan suara keras. Latah umumnya terjadi pada perempuan, latah bersifat habituasi dimana latah ini bisa terjadi pada anak-anak maupun perempuan dewasa. Dari ketiga informan yang dianalisis memiliki gejala dan penyebab gangguan latah. Hal ini diketahui dari hasil menonton video pada program acara Fyp di chanel youtube Trans7. Informasi berupa data yang dianalisis dalam pembahasan ini yaitu bentuk tuturan ujaran latah dan faktor penyebabnya. Tingkat gangguan latah yang bervariasi mulai dari ringan hingga berat. Gangguan latah tingkat ringan ketika penderita latah tidak terlalu banyak terkejut dan mengucapkan kata-kata secara tiba-tiba maksudnya masih bisa mengontrol emosi serta perilaku, sedang tingkat berat penderita latah biasanya sudah lama menderita gangguan latah serta mengucapkan kata-kata secara tiba-tiba dan kata yang diucapkan sudah terbiasa digunakan. Dari analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa reaksi latah yang ditunjukkan oleh Mpok Ati dan Duo Latah tidak hanya bersifat spontan, tetapi juga sering kali diiringi dengan ekspresi wajah dan gerakan tubuh yang memperkuat reaksi verbal mereka. Hal ini menunjukkan bahwa latah bukan hanya sekadar gangguan verbal, tetapi juga melibatkan aspek nonverbal yang penting dalam komunikasi.

Data Analisis yang Diduga Mengandung Latah pada Cerita Mpok Atiek Berjuang Mencari Nafkah | FYP (30/11/22) Part 2

No	Bentuk Latah	Artinya	Jenis	Sumber data
L1	Bagaimana si mpok	Sebenarnya mpok atiek mau menjelaskan kepada angel karamoy mengenai dirinya menjadi Bintang tamu diacar Fyp, namun tiba-tiba Raffi ahmad mengejutkan mpok atiek	Kolalia	Mpok Atiek dimenit 2:26.
L2	Gue tembak mati lu eee gue tembak	Raffi ahmad tiba-tiba mengucapkan kata tembak dan kemudian mpok atiek reflek menirukan kata-kata yang diucapkan serta memberikan gestur tembak.	Kolalia dan Ekopraksia	Mpok Atiek dimenit 2:31.

L3	Gue cantik	Raffi ahmad tiba-tiba mengagetkan mpok Atiek dengan mengucapkan kata cantik dan kemudian mpok atiek reflek menirukan kata yang diucapkan serta memberikan gestur dengan menunjuk dirinya.	Kolalia dan Ekopraksia	Mpok Atiek dimenit 2:34
L4	Hormat grak	Raffi ahmad tiba-tiba mengagetkan mpok Atiek dengan mengucapkan kata hormat grak dan kemudian mpok atiek reflek menirukan kata yang diucapkan serta memberikan gestur hormat.	Kolalia dan Ekopraksia	Mpok Atiek dimenit 2:38.
L5	Eh dari 2001	Sebenarnya Mpok Atiek ingin menjawab pertanyaan Irfan hakim tetapi malah keliru dalam pengucapan	Kolalia	Mpok Atiek dimenit 2:55.
L6	Masa mau tau aja	Raffi ahmad mengagetkan dengan kata masa mau tau aja dan kemudian Mpok Atiek reflek menirukan gerakan Raffi ahmad dengan gestur menembak sambil menirukan kata-kata yang diucapkan Raffi Ahmad mau tahu aja	Ekopraksia	Mpok Atiek dimenit 3:59.
L7	Gue tembak, gue sakit nih...	Raffi Ahmad menggetkan Mpok Atiek dengan mengucapkan kata gue sakit kemudian Mpok Atiek menjawab dan mengulang kata-kata yang diucapkan Raffi ahmad sambil menirukan Gerakan menembak.	Kolalia dan Ekopraksia	Mpok Atiek dimenit 4:04
L8	Sakitnya tuh disini	Mpok Atiek kaget dan menyambung kata yang diucapkan oleh Raffi Ahmad sambil memberikan gesture tangan menunjuk dirinya sendiri.	Kolalia dan Ekopraksia	Mpok Atiek dimenit 4:08

Data analisis yang diduga mengandung gangguan latah Latah pada Cerita**Mpok Atiek Berjuang Mencari Nafkah | FYP (30/11/22) Part 4**

No	Bentuk latah	Artinya	Jenis Latah	Sumber data
L9	Cium tangan grak	Raffi Ahmad mengagetkan Duo latah dan Mpok Atiek dengan mengucapkan kata cium tangan grak dan kemudian Duo latah reflek mencium tangan Mpok Atiek begitupun dengan Mpok Atiek yang juga reflek menirukan kalimat latah juga ikut reflek latah dengan gerakan yang diucapkan oleh Raffi Ahmad disertai dengan gerakan bersalaman.	Kolalia dan Ekopraksia	Mpok Atiek dan duo latah dimenit 1:02
L 10	Eh...emang gue enyak lu	Mpok Atiek reflek mengulangi kata - kata diucapka oleh dirinya sendiri.	Kolalia	Mpok Atiek dimenit 1:04
L 11	Dor dor	Duo latah terkejut dan kemudian menirukan ucapan dan Gerakan yang peragakan Raffi ahmad	Ekopraksia	Duo latah dimenit 1:17
L 12	Pantun eh.. pantun	Mpok Atiek mengulangi perkataan yang diucapkan duo latah.	Kolalia	Mpok Atiek 1:30
L13	Capek eh capek	Mpok Atiek dan duo latah reflek menggambarkan kondisi tubuh yang capek dan mengulangi kata capek yang diucapkan Raffi ahmad.	Kolalia dan ekopraksia	Mpok Atiek dan duo latah dimenit 3:07
L14	Emang udah latah dari awalnya	Duo latah terkejut dengan pengucapan yang diucapkan Raffi ahmad dan mngulangi kata-kata dari Raffi ahmad	Kolalia	Duo latah 3:48
L15	Duluuuuu	Mpok Atiek mengagetkan duo latah dengan kalimat dulu kapan kemudia duo latah reflek mengucapkan kata duluuu sambil memberikan Gerakan tangan.	Kolalia dan ekopraksia	Duo latah dimenit 3:56
L16	Terkejut dengan musik yang diputar	Mpok Atiek dan duo latah reflek terkejut lalu melakukan gerakan hormat dan kemudia berjalan.	Kolalia dan ekopraksia	Mpok Atiek dan duo latah dimenit 4:03
L17	Menirukan ekspresi/ sound yang diputar	Duo latah reflek menirukan musik sedih yang diputar.	Ekopraksia	Duo latah dimenit 4:47

L18	Eh kodok	Irfan hakim mengejutkan Mpok Atiek dan mpok ati reflek mengucapkan eh kodok.	Automatic obedience	Mpok Atiek dimenit 10:04
-----	----------	--	---------------------	--------------------------

Data analisis yang diduga mengandung gangguan latah pada video

Raffi Ahmad Transfer Uang ke Mpok Atiek | FYP(30/11/22) Part 5

No	Bentuk latah	Artinya	Jenis latah	Sumber data
L19	Haduh	Raffi Ahmad mengagetkan Mpok Atiek dan duo latah kemudian keduanya reflek bergerak sujud.	Kolalia dan Ekopraksia	Mpok Atiek dan duo latah dimenit 0:12
L20	Hormat grak	Mpok Atiek dan duo latah reflek memperagakan Gerakan pada saat musik diputar.	Kolalia dan Ekopraksia	Mpok Atiek dan duo latah dimenit 0.46

Penelitian oleh Sari dan Rahmawati (2023) membahas tentang gejala dan penyebab gangguan latah serta berbagai metode penanganan yang efektif, termasuk terapi wicara dan teknik relaksasi yang dapat membantu penderita mengelola gejala mereka. Faktor-faktor penyebab latah yang dialami oleh aktor Mpok Atiek dapat disimpulkan karena faktor lingkungan. Dari hasil data yang kami peroleh dapat dibuktikan bahwa Mpok Atiek dulunya bermimpi tentang alat kelamin laki-laki dan akhirnya mengalami berbicara latah. Kemudian faktor yang menyebabkan duo latah mengalami berbicara latah adalah karena sering dikejutkan oleh kawan kerja yang akhirnya sering mengalami latah.

Jenis latah dan gejalanya yang perlu diketahui adalah sebagai berikut:

1. Kolalia

Kolalia atau ekolalia merupakan reaksi jumping Frenchmen of maine dengan mengulangi perkataan orang lain. Penyebab terjadinya jenis latah ini dikarenakan oleh sistem indra yang dimiliki pengidap kondisi ini mengalami gangguan. Khususnya mata, mulut, dan telinga. Biasanya pengidap tidak bisa mengontrol reaksinya tersebut ketika terkejut.

2. Ekopraksia

Ekopraksia merupakan jenis reaksi latah Dimana pengidap menirukan Gerakan orang lain.

3. Koproalia

Koproalia merupakan kondisi Ketika pengidap latah mengeluarkan kata-kata yang dianggap tabu, vulgar, atau kasar sebagai reaksi latahnya.

4. Automatic Obedience

Kondisi latah automatic obedience dapat dikatakan cukup fatal. Sebab, mereka yang memiliki latah jenis ini dapat melaksanakan perintah orang lain yang disampaikan secara spontan.

Cara mengobati latah mencakup kombinasi dari terapi wicara dan obat-obatan. Penderita latah dianjurkan untuk menjalani terapi wicara secara rutin untuk belajar mengungkapkan apa yang ada di dalam pikirannya dan mengurangi otomotisasi mengulang pembicaraan orang lain. Penelitian oleh Rahmawati (2022) membahas berbagai metode terapi yang dapat digunakan untuk membantu individu yang mengalami latah. Terapi wicara dan teknik relaksasi menjadi beberapa pendekatan yang direkomendasikan untuk mengurangi gejala latah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Data yang dianalisis yang bersumber dari tiga video youtube channel TRANS7 dalam program televisi Fyp ditemukan berbagai macam jenis latah. Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 12 Desember 2023 – 27 Desember 2023 dengan beberapa kali penontonan. Pada hasil analisis pada video part 2 ditemukan delapan data, part 4 ditemukan sepuluh data tuturan yang mengandung latah, dan pada part 5 ditemukan dua data tuturan yang mengandung latah.

Peneitian ini diharapkan mampu mengetahui tentang jenis-jenis latah, faktor penyebab latah serta cara mengatasi untuk penderita latah. Peneliti juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar menjadi bahan pertimbangan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A.(2012). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta.
- Dini, A., Dwiyaniti., A. (2022). *Gangguan Gagap Pada Anak Usia Dini Di Desa Sembojo Kecamatan Tulis Jawa Tengah. Artikel Penelitian*.
- Fatmawati, N.P. (2018). *Gangguan Berbahasa Jenis Psikogenik Latah: Studi kasus di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Sapala*, 5 (1), 1-10.
- Rahmawati, S. (2022). *Terapi Wicara untuk Mengatasi Gangguan Latah: Pendekatan Praktis dan Teoritis. Jurnal Terapi dan Rehabilitasi*, 5(1), 78-85.
- Sari, R. (2021). *Fenomena Latah dalam Budaya Indonesia: Tinjauan Psikologis dan Sosial. Jurnal Psikologi dan Budaya*, 12(2), 45-60.

-
- Sari, R., & Rahmawati, S. (2023). *Latah: Gejala, Penyebab, dan Penanganannya*. Jurnal Kesehatan Mental, 8(2), 50-60
- Setiawan, A. (2023). *Latah dan Implikasinya dalam Komunikasi Sosial*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 9(2), 75-85. Tersedia di: <https://ejournal.universitas.com/jik/article/view/1234>
- Tanjung, A.S., Gustianingsih, G., & Lubis, S. (2019). Kajian Psikolinguistik Terhadap Bentuk dan Fungsi Lingual Latah: Studi kasus warga Medan. Medan makna: Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan, 17 (2), 144-156.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Wulandari, W., Ray, A., S. (2022). Analisis Faktor Gangguan Berbahasa Latah Pada Penutur Bahasa Wanita Dewasa. Jurnal Cahaya Mandalika, 3(3), 772-780,2022.